

INTISARI

DA COSTA, I., 2017, EVALUASI PENGELOLAAN OBAT DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH UNGARAN KABUPATEN SEMARANG PROVINSI JAWA TENGAH, TESIS, FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA

Instalasi Farmasi merupakan bagian di rumah sakit yang bertanggungjawab melaksanakan pengelolaan obat yang meliputi seleksi, pengadaan, distribusi dan penggunaan obat. Hasil pengamatan pendahuluan ditemukan beberapa permasalahan pengelolaan obat di Instalasi Farmasi RSUD Ungaran dan mempengaruhi program pencapaian standar akreditasi RSUD Ungaran. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efisiensi pengelolaan obat di Instalasi Farmasi RSUD Ungaran Kabupaten Semarang.

Penelitian menggunakan rancangan deskriptif untuk data yang bersifat *retrospektif* dan *concurrent*. Pengamatan *retrospektif* meliputi laporan perencanaan dan pemakaian obat, laporan keuangan, laporan pengadaan obat, faktur, laporan *stock opname*. Pengamatan *concurrent* meliputi waktu tunggu rata-rata pelayanan resep pasien. Data dikumpulkan secara kuantitatif dan kualitatif. Data yang diperoleh dari seluruh tahap pengelolaan obat di Instalasi Farmasi RSUD Ungaran dianalisis dengan indikator efisiensi menggunakan indikator DepKes(2008) dan WHO(1993) kemudian dibandingkan dengan standar atau hasil penelitian lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan yang belum sesuai standar adalah: tahap seleksi, kesesuaian obat dengan formularium RSUD Ungaran (66,85%) dan kesesuaian obat dengan formasi II (41,08%) ; tahap pengadaan, alokasi dana pengadaan obat (25,83%); kesesuaian perencanaan dengan kenyataan pakai untuk masing-masing *item* obat (149,58 %);pengadaan tiap item obat pertahun (5,53 kali); tertundanya pembayaran oleh rumah sakit terhadap waktu yang telah disepakati (0,29%); tahap distribusi, *Inventory Turn Over Ratio* (3,53); tahap penggunaan, jumlah item tiap lembar resep (4,07 dan 8,23); resep dengan nama generik (40,13% dan 31, 24 %); resep yang tidak terlayani (7,8% dan 4,6%). Tahap yang sesuai standar: tahap pengadaan, modal / dana yang tersedia dengan keseluruhan dana yang dibutuhkan (100%); frekuensi kesalahan faktur obat (0 %); tahap distribusi, kecocokan antara fisik obat dan kartu *stock* (100 %); obat kadaluarsa dan rusak (0,00003%); tingkat ketersediaan obat (15 bulan); rata-rata waktu yang digunakan untuk melayani resep sampai ke tangan pasien resep non racikan pada pasien rawat jalan adalah 28,15 menit, sedangkan untuk resep racikan pada adalah 53,60.

Kata kunci : pengelolaan obat, indikator efisiensi, Instalasi Farmasi RSUD Ungaran.

ABSTRACT

DA COSTA, I., 2017, EVALUATION OF DRUGS MANAGEMENT CYCLE IN PHARMACY DEPARTEMENT OF UNGARAN REGIONAL HOSPITAL OF SEMARANG DISTRICT - CENTRAL OF JAVA 2016, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, Surakarta.

The process of drugs management cycle in pharmacy department of RSUD Ungaran consist of selection, procurement, distribution and use. The drug management system in pharmacy department of RSUD Ungaran is still in the process of achieving the standard score for accreditation. The objective of research is to evaluate the process of drugs management cycle in pharmacy department of RSUD Ungaran using efficiency indicators.

The study used descriptive design for retrospective and concurrent data. Retrospective observations include quantification of drugs reporting and drug use, financial report, drug procurement report, invoice, stock take reporting. Concurrent observations include the average waiting time of the out patient service. Measurement the standard value of the indicator uses a standard comparator as an evaluation drug management system. Data are collected quantitatively and qualitatively. The whole stage pharmacy drugs management in hospital Ungaran efficiency level measured using indicators of MoH Indonesia(2008),WHO and other research as a comparison.

The results showed that the management system that is not according to the standard are: the selection process, the suitability of the drug with Ungaran Hospital Formulary (66.85%) and drug conformance with fornas II (41.08%); Stage of procurement, Allocation of drug procurement funds (25.83%); Appropriateness of planning with actual use for each drug item (149,58%); Procurement of each drug item per year (5.53 times); Delayed payment by hospital against agreed time (0.29%); Distribution stages, Inventory Turn over Ratio (3.53); Stage of use, number of items per recipe sheet (4.07 and 8.23); Prescription with generic names (40.13% and 31, 24%); Unserved recipes (7.8% and 4.6%). Stage according to standard: procurement stage, capital / available funds with the overall required funds (100%); frequency of invoice of drug (0%); Stage of distribution, fit between physical medicine and card stock (100%); expired and damaged drugs (0.00003%); Drug availability level (15 months); average time spent on prescriptions get into the hands of non cocktail recipes patients on an outpatient basis is 28.15 minutes, while for the compounded prescription is 53.60.

Keywords : drug management, efficiency indicators, Pharmacy Departement of Ungaran Hospital